

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP N 11 MAGELANG



Disusun Oleh :

Nama : Mardeka Nagari Putra
NIM : 3301409061
Jurusan / Prodi : Hkn/PPKn

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES,

Hari : Sabtu

Tanggal : 6 Oktober 2012

Disahkan Oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing,



Arif Purnomo, S. Pd., S. S., M. Pd.

NIP. 197301311999031002



Kepala Sekolah,



Retnowati, S. Pd.

NIP. 196611171988032012

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M. Pd

NIP 19520721 198012 1 001 .

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang mana senantiasa rahmat dan karunia-Nya sehingga mahasiswa PPL Universitas Negeri Semarang program strata I periode 2011/2012, dapat menyelesaikan laporan hasil orientasi dan observasi Praktik Pengalaman Lapangan di SMP N 11 Magelang. Laporan ini memuat segala hal yang penulis dapatkan selama kegiatan orientasi, observasi, diskusi, dan latihan-latihan di SMP N 11 Magelang. selama PPL I dari tanggal 31 Juli 2012 hingga tanggal 27 Agustus 2012 dan PPL 2 dari tanggal 06 September 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012.

Dalam kegiatan penyusunan laporan ini, penulis banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M. Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Subagyo MPd, Dekan FIS Universitas Negeri Semarang
3. Dr. Masugino, M. Pd selaku Kepala Pusat engembangan PPL UNNES
4. Arif Purnomo, S.Pd., S.S., M.Pd selaku dosen koordinator PPL
5. Drs. Ngabiyanto, M.Si selaku dosen pembimbing PPL jurusan PPKn
6. Retnowati, S. Pd selaku Kepala Sekolah SMP N 11 Magelang
7. Sutanto, S.Kom selaku guru koordinator Mahasiswa PPL
8. R. Setyo Parjana, S.Pd selaku guru pamong
9. Guru dan karyawan serta siswa-siswi SMP N 11 Magelang
10. Semua pihak yang membantu dalam pembuatan laporan ini

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari kata sempurna, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Akhirnya, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Magelang, 8 Oktober 2012

Penulis

Mardeka Nagari Putra

NIM 3301409061

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesah.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Lampiran.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktek Pengalaman Lapangan.....	4
B. Dasar Pelaksanaan	4
C. Status, Peserta, dan Bobot Kredit.....	5
D. Persyaratan dan Tempat.....	5
E. Tugas guru di sekolah dan kelas.....	6
F. Tugas Guru Praktikan.....	6
G. Kompetensi guru.....	7
BAB III PELAKSANAAN PPL 2	
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	8
B. Tahapan kegiatan	8
C. Materi kegiatan	9
D. Proses Bimbingan.....	9
E. Faktor pendukung dan penghambat	9
F. Guru pembimbing.....	12
G. Dosen pembimbing.....	12

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan
2. Jadwal Praktikan Mengajar
3. PROTA (program tahunan)
4. PROMES (Program semester)
5. Silabus Kelas VIII
6. RPP Kelas VIII
7. Rencana Kegiatan Praktikan
8. Kriteria Ketuntasan Minimal SMP Negeri 11 Magelang
9. Daftar hadir dosen pembimbing PPL
10. Data Mahasiswa PPL SMP N 11 Magelang
11. Kartu bimbingan Praktek mengajar
12. Daftar Hadir Dosen Koordinator

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan pasal 4 yang didalamnya menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yang beriman kepada Tuhan YME, berbudi luhur, berprestasi, dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani berkepribadian, dan bertanggung jawab bagi nusa dan bangsa.

Mahasiswa yang menempuh jalur pendidikan dengan mengambil strata 1 (satu) sebelum terjun langsung sebagai tenaga pendidik atau guru di sekolah, maka mahasiswa praktikan terlebih dahulu harus mengikuti pelatihan mengajar yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi tempat praktikan mengikuti perkuliahan serta mahasiswa dapat memperoleh pengalaman mengajar di sekolah dan mengetahui kondisi pembelajaran di sekolah yang bersangkutan secara langsung.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat menciptakan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan yang berguna bagi masyarakat dan bangsa Indonesia.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ditujukan untuk membina mahasiswa program kependidikan menjadi tenaga pendidik yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara sebagai mana mestinya seorang guru. PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan, maka dari itu mahasiswa harus melaksanakan dengan sebaik mungkin untuk mengikuti kegiatan PPL ini.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya PPL adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi untuk memberi bekal bagi praktikan agar memiliki kemampuan yang sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan dan kelak menjadi agen pembaharuan bangsa kelak.

C. Manfaat

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
 - a. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan serta memahami karakter siswa.
 - b. Mampu mempraktikkan secara langsung cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program tahunan, Program semester, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
 - c. Mampu mengaplikasikan ilmu teori ketika kuliah kedalam kejadian nyata khususnya dalam lingkup kehidupan kependidikan di sekolah.
 - d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Memperoleh transfer pengetahuan mengenai metode-metode dan model-model pembelajaran terkini sesuai dengan bidang studi yang berkaitan.
 - b. Memberi masukan dalam hal atau ide-ide baru dalam rencana pembelajaran.

- c. Dapat mengetahui tolak ukur antara mahasiswa praktikan dengan tenaga pengajar yang ada di sekolah tersebut.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan instansi yang terkait.
 - b. Memperoleh informasi tentang kasus kependidikan di sekolah-sekolah sebagai bahan pengembangan penelitian.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 22 Tahun 2008 tentang “Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang” pasal 1 ayat 1 dinyatakan bahwa, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah atau ditempat latihan lainnya.

Dalam praktik pengalaman lapangan tersebut meliputi berbagai macam kegiatan, yaitu praktik mengajar, praktik administratif, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku disekolah/tempat latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap yaitu :

1. Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran.
2. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), yang berupa praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II adalah :

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).

2. Peraturan Pemerintah Nomor 14 tahun 2005 tentang Standar nasional Pendidikan (Lembaga Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496)
3. Keputusan Presiden Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
4. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 22 Tahun 2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Status, Peserta, dan Bobot Kredit

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (Unnes) yang menempuh Program S1 wajib melaksanakan PPL, karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa mata kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1, program Akta, dan program lainnya. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan rincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 = 72 jam.

D. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) agar dapat mengikuti PPL 2. Persyaratan tersebut sebagai berikut.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: MPS 1 dan MPS 2, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
2. Telah lulus mengikuti PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/Dosen Wali dan telah mendaftarkan mata kuliah PPL 2 dalam KRS.
4. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL Unnes dengan:

- a. menunjukkan KHS kumulatif;
- b. menunjukkan bukti pembayaran SPP;
- c. menunjukkan bukti telah lulus PPL 1 (misalnya Sertifikat PPL 1 yang asli);
- d. menunjukkan bukti pembayaran Buku Pedoman PPL;
- e. mengisi formulir pendaftaran PPL 2; dan
- f. menyerahkan dua (2) lembar pas foto terbaru ukuran 3 x 4 cm.

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL Unnes dan instansi lain yang terkait. Yang perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama selama PPL 1 dan PPL 2.

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi peserta didik dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.

- f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
- a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
 - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah:

1. observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

G. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar profesional dalam tugasnya, adalah:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;

2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. Menguasai materi pembelajaran;
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. Menguasai evaluasi pembelajaran;
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan mulai tanggal 1 September sampai dengan 20 Oktober 2011, sedangkan sekolah latihan praktikan adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 11 Magelang yang beralamatkan di Jalan Tenderan Genie Pelajar No. 20 Magelang. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor UNNES dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

B. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL 2 tahun 2012 yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan di SMP N 11 Magelang meliputi:

Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24 – 26 Juli 2012

b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan Inti

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan Pengenalan Lapangan pertama (PPL 1) di SMP N 11 Magelang pada tanggal 31 Juli.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat

pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran PKn merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan selama disekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran sebagai pelatihan menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya kedalam praktek kegiatan belajar mengajar meliputi Pembuatan Perangkat Pembelajaran sampai Proses belajar Mengajar.

D. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan sekolah untuk mahasiswa praktikan dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing secara efektif sehingga guru pamong dan dosen pembimbing dapat senantiasa member saran dan masukan mengenai pembelajaran yang hendak praktikan lakukan sebelum dan sesudah mengajar.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL 2 adalah ini sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung

- a. SMP N 11 Magelang menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
- b. Guru Pamong yang sangat terbuka untuk dimintai saran dan bimbingan.
- c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran.
- d. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
- e. Sarana dan prasarana pendidikan yang memadai sudah tersedia, sehingga kegiatan pembelajaran berjalan lancar dan tertib.
- f. Siswa SMP N 11 Magelang menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan.

2. Faktor Penghambat

- a. Kekurangan dan keterbatasan dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
- b. Kurang adanya koordinasi antara mahasiswa praktikan dengan pihak sekolah latihan, terutama guru pamong dan wali kelas dari kelas praktik.
- c. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari untuk dipraktekkan di dalam kelas.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan, mengaktualisasikan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang dilakukan, antara lain:

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.
3. Seorang guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

B. Saran

1. Untuk sesama mahasiswa praktikan:

Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menjaga komunikasi dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat praktikan agar seluruh kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik. Serta Mahasiswa praktikan diharapkan dapat menjaga kekompakan dan kebersamaan sesama praktikan serta menjaga nama baik almamater.

2. Untuk pihak sekolah:

Diharapkan pihak Sekolah memberikan bimbingan, motivasi, dan dukungan kepada praktikan agar praktikan dapat bersemangat dalam megajar dikelas dapat dengan cepat terbiasa dalam menghadapi kelas.

3. Untuk pihak UPT PPL UNNES:

Diharapkan dapat menjalin kerjasama yang baik terhadap semua instansi terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah mitra.

REFLEKSI DIRI

Alhamdulillah segala puji dan syukur senantiasa kita panjatkan kepada Tuhan YME, yang telah memberikan rahmat, taufik, serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan PPL 2 (Praktek Pengalaman Lapangan) dengan lancar tanpa halangan suatu apapun.

Prktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan progam pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan menguasai kompetensi guru yang sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan. Jadi mahasiswa akan mampu beradaptasi dengan lingkungan sekolah yang sebenarnya. Hal ini berdasarkan peraturan Rektor nomor 14 tahun 2012 tentang pedoman praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa progam kependidikan Universitas Negeri Semarang. Para mahasiswa praktikan ini, kami ditempatkan di SMP N 11 Magelang yang mana dalam pelaksanaan PPL 2 dilaksanakan pada tanggal 1 September samapi 20 Oktober 2012. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan mahasiswa akan melaksanakan praktik administrasi, praktik mengajar, serta kegiatan yang sifatnya kokulikuler atau ekstrakulikuler ditempat latihan atau sekolah. Ini merupakan bekal mahasiswa dalam menghadapi siswa kelak ketika kita akan menjadi guru. Dalam rangka Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini, mahasiswa praktikan selama dua belas hari di sekolah atau tempat latihan untuk mengumpulkan data dengan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara terhadap pihak sekolah. Data yang diambil berupa keadaan fisik sekolah/tempat latihan, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi social disekolah, pelaksanaan tata tertib, serta pengelolaan dan administrasi sekolah serta pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru pamong.

Maka hasil dari pengumpulan data selama Praktik Pengalaman Lapangan 2 yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Pada Mata Pelajaran yang Ditekuni

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang mempelajari ideology, kewarganegaraan, moral, sosbud, politik, hankam, serta hokum yang mana mata pelajaran ini memiliki tujuan agar peserta didik menjadi warga Negara yang baik sehingga apa yang menjadi tujuan Negara dapat tercapai seperti yang tertuang dalam UUD 1945.

Dalam hal praktik pengalaman lapangan dalam mengajar pada bidang pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan seperti pada halnya mata pelajaran lain juga terdapat kelebihan atau kekuatan dan kelemahan atau kekurangan.

Adapun kekuatan pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang diajarkan merupakan salah satu mata pelajaran yang bermanfaat dan dapat mengarahkan para peserta didik memiliki karakter yang baik sesuai dengan tujuan Negara Republik Indonesia. Diharapkan peserta didik nantinya mampu berinteraksi dengan baik dalam kehidupan di sekolah maupun dimasyarakat. Dalam melaksanakan proses

pembelajaran guru sudah terbantuan oleh sarana pembelajaran yang terbilang cukup memadai dengan adanya LCD, Televisi, dan lain-lain.

Namun adapun beberapa kelemahan yang di alami pada mata pelajaran PKn ini, terkadang siswa atau peserta didik menganggap remeh. Mungkin mereka menganggap mata pelajaran ini tidak terlalu penting, hal ini terbukti pada saat ujian yang mana siswa sering mengalami kesulitan. Pada saat proses pembelajaran berlangsung terkadang siswa tidak terlalu memperhatikan, sehingga pada saat ujian mereka mengalami kesulitan. Hanya siswa yang memperhatikan yang mampu menyerap mata pelajaran ini.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Latihan

Sarana dan prasarana yang tersedia di SMP N 11 Magelang sudah cukup memadai. Fasilitas yang ada disetiap kelas atau ruang sudah cukup mendukung dalam proses belajar mengajar. Diantaranya adalah terdapat ruang kelas yang cukup bersih dan nyaman dengan tersedianya media pembelajaran berupa White board yang mana guru atau siswa tidak perlu takut akan debu yang diakibatkan oleh kapur papan tulis. Kemudian disetiap kelas tersedia oleh adanya Televisi dan LCD sehingga pembelajaran menjadi bervariasi, menarik dan menyenangkan meski masih ada sebagian LCD yang belum terpasang, namun masih ada media lain yang digunakan guru dalam melaksanakan KBM. Juga terdapat OHP meski jarang digunakan oleh guru dalam proses KBM. Dan semua media tersebut ditujukan kepada siswa agar proses belajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan dan tidak membuat peserta didik menjadi jenuh.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong praktikan dalam PPL di SMP N 11 Magelang adalah Bapak R. Setyo Parjana, S.Pd . beliau adalah seorang guru yang baik, ramah, tegas, tenang dan kreatif dalam mengajar. Selain itu beliau sangat pandai memanfaatkan media yang ada dalam melaksanakan proses KBM dikelas sehingga mampu menciptakan pembelajaran yang menarik sehingga murid atau siswa tidak tegang atau jenuh. Adapun Dosen Pembimbing yang membimbing saya adalah Bapak Drs. Ngabiyanto, M.Si . beliau merupakan dosen yang baik dan berwibawa. Sehingga mampu membuat mahasiswa termotifasi dan semangat. Beliau juga sering memberikan masukan ketika mahasiswa mengalami kesulitan.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Praktikan

Kualitas pembelajaran di SMP N 11 Magelang sangat baik. Pada saat mengajar, guru menguasai materi yang yang diajarkan dengan berbagai metode pembelajaran yang diterapkan dan selalu mengikuti RPP yang telah dibuat atau dirancang sebelumnya. Metode yang dipakai oleh guru senantiasa bervariasi. Hal ini dimaksudkan agar para peserta didik atau siswa tidak jenuh dan tidak bosan saat proses belajar mengajar.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Kegiatan praktikan dalam rangka PPL 2 adalah melakukan pengumpulan data tentang administrasi, pengelolaan sekolah, serta kegiatan belajar mengajar dengan cara observasi, dokumentasi dan wawancara disekolah bersangkutan. Dengan sering berinteraksi dengan kepala sekolah, guru, dan pihak-pihak terkait praktikan menjadi lebih mengerti dan Faham mengenai pelaksanaan pelaksanaan administrasi serta pelaksanaan pengelolaan sekolah di tempat praktikan yang merupakan kelengkapan sekolah.

Namun, dalam praktik langsung dikelas masih perlu membiasakan diri terhadap lingkungan dan dituntut menguasai berbagai macam media pembelajaran meski terkadang membantu mengisi mata pelajaran lain diluar PKn.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah PPL 2

Selama melaksanakan kegiatan PPL 2 praktikan mendapat pengalaman yang tidak dapat dilupakan dan sangat bermanfaat dalam memposisikan diri sebagai guru dan bukan lagi sebagai murid atau ketika kita masih menjadi seorang murid. Ketika membantu guru mengajar dikelas kemampuan praktikan menjadi terasah sedikit demi sedikit meski belum maksimal. Praktikan juga semakin dekat dengan siswa dan dapat berinteraksi sehingga memahami karekteristik dari siswa atau peserta didik. Sehingga ada ikatan batin antara guru dan murid. Praktikan juga mendapat berbagai macam metode dalam mengajar peserta didik, sehingga praktikan dapat mempersiapkannya ketika mengajar.

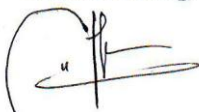
7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

Setelah dilaksanakannya PPL 2 ada beberapa saran yang praktikan ingin sampaikan, yaitu pendekatan terhadap siswa perlu ditingkatkan agar terjalin ikatan batin antara guru dan siswa sehingga proses pembelajaran entah itu di sekolah maupun dilingkungan sekitar menjadi lebih baik dan siswa dapat mengimplementasikan ilmunya dimasyarakat agar tidak ada yang namanya siswa yang malas untuk melaksanakan kebaikan. Progam PPL yang diselenggarakan oleh pihak Universitas Negeri Semarang sangat bermanfaat dan membantu mahasiswa dalam mengembangkan keterampilannya dalam mengajar agar kita menjadi calon guru yang professional.

Magelang, 6 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong



R. Setyo Parjana, S.Pd

NIP. 196001021984031010

Praktikan



Mardeka Nagari Putra

NIM.3301409061

**KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Tempat praktik : SMPN 11 Magelang

MAHASISWA					
Nama : Mardeka Nagari Putra NIM/Prodi : 3301409061 Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial					
GURU PAMONG		DOSEN PEMBIMBING			
Nama : R. Setyo Parjana, S.Pd NIP : 19600102 198403 1 010 Bid. studi : PPKn		Nama : Drs. Ngabiyanto, M.Si NIP : 19650103 199002 1 001 Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial			
No.	Tgl.	Materi pokok	Kelas	Tanda Tangan	
				Dosen pembimbing	Guru pamong
1.	6/9 2012	Latar belakang Pancasila sebagai ideologi negara	VIII A		
2.	7/9 2012	Latar belakang Pancasila sebagai ideologi negara	VIII B		
3.	8/9 2012	Pancasila dan Ideologi Lain	VIII A		
4.	8/9 2012	Pancasila dan Ideologi Lain	VIII A		
5.	8/9 2012	Pancasila dan Ideologi Lain	VIII B		
6.	11/9 2012	Nilai-nilai Pancasila sebagai ideologi dan dasar negara	VIII A		
7.	13/9 2012	Nilai-nilai Pancasila sebagai ideologi dan dasar negara	VIII B		
8.	15/9 2012	Sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa & bernegara	VIII F		
9.	15/9 2012	Sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa & bernegara	VIII A		
10.	15/9 2012	Sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa & bernegara	VIII B		

Magelang, 6 Oktober 2012

Mengetahui:
Kepala Sekolah,

Retnowati, S. Pd
NIP. 19661117 198803 2 01

Koordinator dosen pembimbing,

Arif Purnomo, S.Pd., S.S., M.Pd.
NIP. 19730131 1999031 002